

**STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
UNTUK MENINGKATKAN *SELF-CONFIDENCE* REMAJA
AKTIVIS PAC IPNU-IPPNU KECAMATAN WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

PUTRI QURROTUL AINIYYAH
NIM. 3519009

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
UNTUK MENINGKATKAN *SELF-CONFIDENCE* REMAJA
AKTIVIS PAC IPNU-IPPNU KECAMATAN WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

PUTRI QURROTUL AINIYYAH
NIM. 3519009

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Qurrotul Ainiyyah

NIM : 3519009

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN *SELF-CONFIDENCE* REMAJA AKTIVIS PAC IPNU-IPPNU KECAMATAN WIRADESA”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Maret 2023
Yang Menyatakan,



Putri Qurrotul Ainiyyah
NIM. 3519009

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Putri Qurrotul Ainiyyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Putri Qurrotul Ainiyyah

NIM : 3519009

Judul : **STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
UNTUK MENINGKATKAN *SELF-CONFIDENCE* REMAJA
AKTIVIS PAC IPNU-IPPNU KECAMATAN WIRADESA**

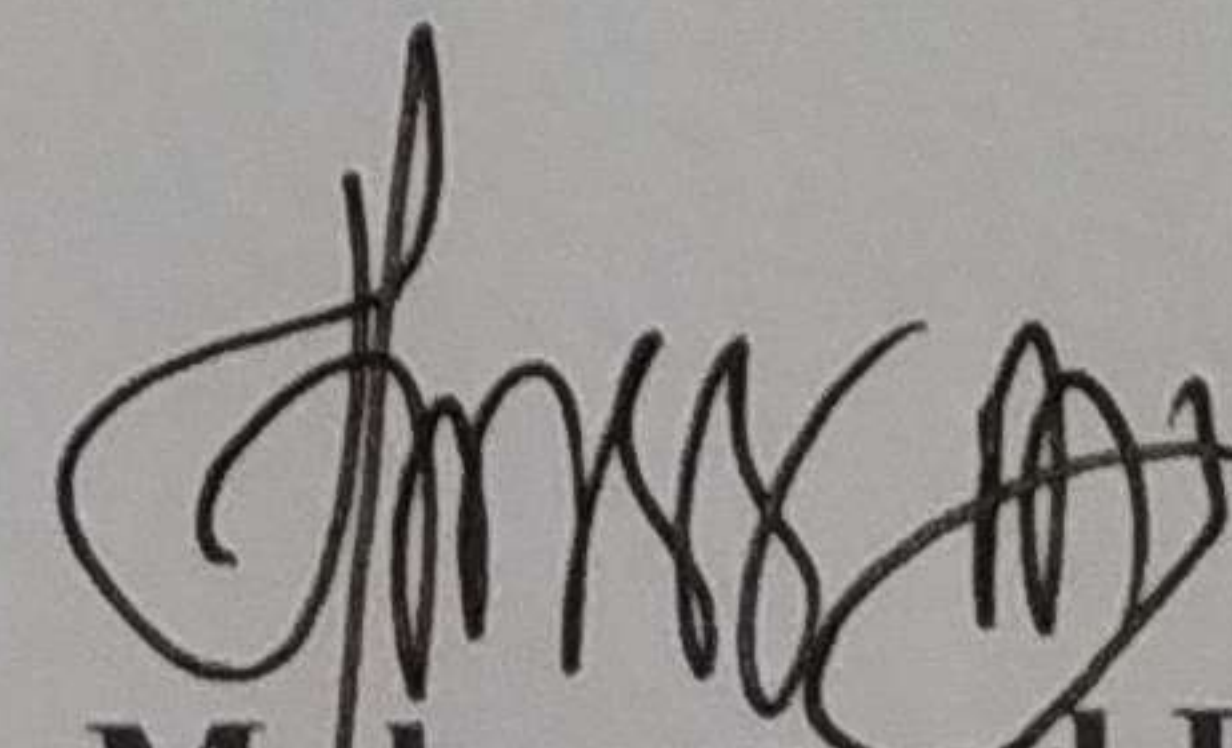
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

NIP. 198907242020121010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **PUTRI QURROTUL AINIYYAH**

NIM : **3519009**

Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN *SELF-
CONFIDENCE* REMAJA AKTIVIS PAC IPNU-IPPNU
KECAMATAN WIRADESA**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 11 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032002

Penguji II

Annisa Mutohharoh, M.Psi
NIP. 19910602202001D2026

Pekalongan, 11 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	set
س	Sin	s	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	DI	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إَي = i
أ = u	أُو = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

الْبَدِيعُ = *al-badi*

الْجَلالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أُمِرْتُ = *umirtu*

سَيِّئٌ = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan beberapa kenikmatan dan memudahkan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Dengan ini saya persembahkan sebagai wujud terimakasih kepada :

1. Orang tua tercinta, Ibu (Almh) Anna Pujiati dan bapak Achmad Sholeh yang senantiasa berdoa untuk keberhasilan putrinya dan rela mengorbankan pikiran serta tenaga demi putranya. Sungguh pengorbanan kalian tiada tergantikan oleh apapun di dunia ini.
2. Kepada dosen pembimbing saya bapak Dr. M. Rifa'i Subhi, M.Pd.I yang telah membimbing skripsi saya hingga selesai.
3. Terima kasih kepada Pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa yang telah mengizinkan dan membantu dalam penelitian di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa
4. Kepada sahabat serta teman-teman saya yang selalu memberikan motivasi semangat dan support sistem buat menyelesaikan skripsi saya.
5. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang sudah bertahan dan mampu menyelesaikan tugas skripsi ini hingga akhir.

MOTTO

**"PERCAYA PADA DIRIMU SENDIRI!
PERCAYALAH PADA KEMAMPUANMU!
TANPA KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEKUATAN SENDIRI,
KAMU TIDAK AKAN BERHASIL ATAU BAHAGIA."**

(Norman Vincent Peale)

ABSTRAK

Ainiyyah, Putri Qurrotul, 2023.Strategi Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Self-Confidence Remaja Aktivistis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa. Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. Muhammad Rifa'isubhi,M.Pd.I

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Berbasis Islami , *Self-Confidence*.

Masalah yang dialami oleh remaja salah satunya adalah *self-confidence*, terutama terhadap kemampuan yang dimilikinya dan ketika berbicara di depan umum. Hal tersebut juga terjadi pada remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa yang masih memiliki *self-confidence* yang rendah ditunjukkan dari hasil pengisian skala *self-confidence*. Hal tersebut tentu menjadi hambatan untuk diri sendiri maupun organisasi agar lebih maju.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *self-confidence* remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa, untuk mengetahui pelaksanaan strategi bimbingan kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan *self-confidence* remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa serta mengetahui pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan *self-confidence* remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan alat ukur skala psikologi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota dan pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 responden dengan teknik total sampling, yaitu dengan membagi 2 kelompok: 30 responden sebagai kelompok kontrol dan 30 responden sebagai kelompok eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Independent Sample Test. Hasil independent T-test menunjukkan signifikansi $0,124 > 0,05$, artinya hipotesis mengenai pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Islami dalam Meningkatkan *Self-confidence* Remaja Aktivistis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa tidak terbukti (ditolak).

Hasil dari penelitian ini adalah remaja yang mendapatkan treatment memperoleh skor yang tinggi yakni 87%, pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami terdiri dari 3x pertemuan 4 tahapan berpengaruh dalam meningkatkan *self-confidence* remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim ...

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Selanjutnya tidak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku dekan fakultas ushuluddin, adab dan dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik serta selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
3. Dr. Maskhur, M. Ag, selaku ketua Program Studi bimbingan dan penyuluhan islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Prof. Dr. H. Imam Kanafi M.Ag selaku dosen wali yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi

mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Seluruh Dosen Serta Staf Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
7. Teman-teman kampus Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang saya banggakan.
8. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 18 Maret 2023
Yang Menyatakan,



Putri Qurrotul Ainiyyah
NIM. 3519009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan	27
BAB II LANDASAN TEORI.....	31
A. Bimbingan Kelompok.....	31
1. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	31
2. Tujuan Bimbingan Kelompok	35
3. Fungsi Bimbingan Kelompok.....	36
4. Asas-Asas Bimbingan kelompok.....	40
5. Prinsip-prinsip Bimbingan Kelompok	43
6. Komponen Bimbingan Kelompok.....	45

7. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok.....	47
8. Metode Bimbingan Kelompok	49
9. Teknik bimbingan kelompok.....	51
B. <i>Self-confidence</i>	54
1. Pengertian <i>Self-confidence</i>	54
2. Aspek-aspek <i>Self-confidence</i>	56
3. Jenis-Jenis <i>Self-confidence</i>	60
4. Meningkatkan <i>Self-confidence</i>	61
5. Karakteristik <i>Self-confidence</i>	63
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self-confidence</i>	63
BAB III HASIL PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa.....	67
B. Tingkat <i>Self-confidence</i> Remaja Aktivistis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa	69
C. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami untuk Meningkatkan <i>Self-confidence</i> Remaja Aktivistis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa	74
D. Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan <i>Self-confidence</i> Remaja Aktivistis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa	76
BAB IV HASIL ANALISIS	81
A. Analisis Tingkat <i>Self-confidence</i> PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa	81
B. Analisis Pelaksanaan Strategi Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan <i>Self-Confidence</i> Remaja Aktivistis PAC IPNU- IPPNU Kecamatan Wiradesa	82
C. Analisis Pengaruh Strategi Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan <i>Self-Confidence</i> Remaja Aktivistis PAC IPNU- IPPNU Kecamatan Wiradesa	85

BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blue-print <i>self-confidence</i>	21
Tabel 3.2 Uji Validitas	25
Tabel 3.3 Rekapitulasi hasil uji validitas	26
Tabel 3.4 Batas Nilai <i>Self-Confidence</i>	69
Tabel 4.1 Hasil Post-Tset Kelas Eksperimen	70
Tabel 4.2 Hasil Post-Tset Kelas Kontrol	72
Tabel 4.3 Group Statistics	74
Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Post-Test	77
Tabel 5.1 Independent T-Test.....	80
Tabel 5.2 Group Statistics	81
Tabel 5.3 Independent T-Test.....	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Proses Terbentuknya <i>Self-Confidence</i>	8
Bagan 1.2 Tahapan-Tahapan Bimbingan Kelompok.....	11
Bagan 1.3 Kerangka Berfikir.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Uji Signifikansi Dan Uji Lainnya

Lampiran 2 : Hasil Post-Test

Lampiran 3 : Tabel Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 4 : Kepercayaan Pada Diri Sendiri

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Self-confidence merupakan salah satu aspek kepribadian terpenting yang harus dimiliki seseorang untuk menjalani kehidupan bermasyarakat. Tanpa *Self-confidence*, manusia akan mengalami banyak permasalahan.¹ Dalam kehidupan sehari-hari, tidak jarang mendengar kata tidak *Self-confidence* atau tidak “Percaya diri”. Banyak individu sebenarnya punya masalah dengan istilah ini, merasa kehilangan *self-confidence* dalam hidupnya. Hal ini disebabkan karena individu belum bisa menjadi diri sendiri dalam mengembangkan potensinya.² Seperti kemampuan berbicara didepan umum merupakan sesuatu yang sangat dihindari oleh sebagian orang termasuk di organisasi IPNU-IPPNU, karena anggapan bahwa berbicara didepan umum sangat sulit, menakutkan dan mereka cenderung menganggap diri mereka tidak berbakat.

Ketika individu tidak *Self-confidence* mereka akan merasakan kecemasan dan kemudian memunculkan respon fisiologis (seperti jari-jari tangan menjadi dingin, jantung berdetak cepat, keringat dingin, pusing, nafas tidak stabil) dan psikologis (semacam ketakutan, sulit fokus, mudah putus asa serta risau). Salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam meningkatkan *self-*

¹S Amri, “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu,” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 3, no. 2 (2018).Hlm 158.

²S Amri, “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu,”.Hlm 158.

confidence yang diperlukan dirinya untuk perkembangan kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) merupakan salah satu banom Nahdlatul Ulama. Organisasi ini beranggotakan pelajar yang berada di lingkungan pesantren, madrasah, sekolah umum dan perguruan tinggi.³ IPNU-IPPNU sebagai suatu organisasi pelajar yang berbasis masyarakat mempunyai peranan penting dalam usaha mendewasakan pengurus dan menjadikan mereka anggota masyarakat yang berguna serta mampu membawa perubahan yang lebih bermanfaat. Hal ini merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai maksud dan tujuan organisasi IPNU-IPPNU.⁴ Namun pada kenyataannya, Peneliti menemukan fakta di lapangan bahwa *Self-confidence* pengurus di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pengurus yang masih sulit untuk berpendapat maupun bertanya di dalam kelompok kecil, tidak mandiri serta tidak *Self-confidence* dengan kemampuan yang dimilikinya.

Hal ini menjadi peran penting bagi pembimbing atau penyuluh agama untuk melakukan upaya pembinaan terhadap remaja khususnya dalam meningkatkan *Self-confidence* yang terjadi pada pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa. Salah satu cara meningkatkan *self-confidence* remaja tersebut dengan mengembangkan bimbingan kelompok. Diadakannya layanan

³ A. Khoirul Anam, dkk, Ensiklopedia Nahdlatul Ulama, Jilid II, (Jakarta: MataBangsa dan PBNU, 2014), hlm. 106.

⁴ Muhammad Nahdhy, et al., Diaspora Pemikiran Pelajar NU dalam Mengabdikan NKRI (Jakarta: PP IPNU, 2013) hlm 34.

bimbingan kelompok di organisasi bukan karena adanya landasan hukum, namun yang lebih penting adanya kesadaran atau komitmen untuk memfasilitasi pengurus agar mampu meningkatkan *self-confidence*. Selain itu, melalui bimbingan kelompok ini dimungkinkan akan dapat membantu masalah pengurus berkaitan dengan *Self-confidence*, memfasilitasi pengurus untuk bertukar pendapat, lebih mudah untuk menangkap persoalan yang dihadapinya dan cara mengatasinya, menumbuh kembangkan kehidupan pribadi, sosial, kegiatan keorganisasian serta dalam pengembangan karir di masa depan.⁵

Hal ini dapat diperoleh apabila seseorang tersebut memiliki *self-confidence* terlebih dahulu sehingga dapat meningkatkan perkembangan baik oleh dirinya sendiri maupun lingkungan yang akan membantu pencapaian.⁶ Salah satu metode bimbingan kelompok yang dapat digunakan untuk membantu klien yang merasa kurang *Self-confidence* yakni dengan berbasis Islami . Stephanie menemukan bahwa kebutuhan akan spiritualitas memiliki hubungan yang signifikan dengan langkahnya mendatangi konseling. Hal tersebut menggambarkan berapa kekuatan spiritualitas dapat mendukung pengembangan kepribadian seseorang. Seiring pengembangan kajiannya, spiritualitas mulai banyak diimplikasikan dalam kegiatan konseling.⁷

⁵Zarul Raisa, *MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMA, UIN Aceh* (Aceh, 2020).Hlm 5.

⁶ Kamaludin, "Bimbingan dan Konseling Sekolah", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17, No. 4, tahun 2011, hlm. 452.

⁷Syamsu Yusuf Yuni Novitasari, "PERBANDINGAN TINGKAT SPIRITUALITAS REMAJA BERDASARKAN GENDER DAN JURUSAN" *Indonesian Journal Of Education Counseling* 1, no.2 (2017): hlm 164.

Yang dimaksud layanan bimbingan kelompok Islami dalam skripsi ini adalah suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang mana pemimpin kelompok menyediakan informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu dalam mengoptimalkan kemampuan dan perkembangan fitrahnya sebagai manusia. Sehingga metode ini dapat diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan *self-confidence* pada remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa. Layanan bimbingan kelompok berbasis Islami ini dilakukan oleh kyai atau pengurus harian setiap satu bulan sekali pada kegiatan forum diskusi.

Alasan mengapa peneliti memilih PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa sebagai objek penelitian dikarenakan masih rendahnya tingkat *Self-confidence* para pengurus. Penulis mengambil masalah ini adalah karena penulis ingin mengerti apakah ada pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islami untuk dapat meningkatkan *Self-confidence* pada remaja di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa. Sesuatu yang menarik dari masalah remaja ini adalah pengurus organisasi namun tingkat *Self-confidence* masih rendah, kurang *Self-confidence* remaja untuk mengambil keputusannya sendiri serta tidak *Self-confidence* untuk bergaul dengan teman-teman di lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh antara bimbingan kelompok dengan berbasis Islami dalam meningkatkan *Self-confidence* remaja di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa dimana sesuai dengan wawancara dengan salah satu pembina di PAC bahwa *Self-*

confidence pengurus baru masih rendah karena mereka beranggapan tidak *Self-confidence* dengan apa yang mereka punya.⁸ Maka dari itu peneliti mengambil judul Bimbingan kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan *Self-confidence* pada remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa dengan tujuan ingin mengetahui tingkatan *Self-confidence* pada remaja di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa, pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami dan pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan *Self-confidence* remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Tingkatan *Self-confidence* Remaja Aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan *Self-confidence* Remaja Aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa?
3. Bagaimana Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Dapat Meningkatkan *Self-confidence* Remaja Aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa?

⁸ Indah Rahmawati, Pembina PAC IPPNU Kecamatan Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Oktober 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Tingkatan *Self-confidence* Remaja Aktivistis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa.
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan *Self-confidence* Remaja Aktivistis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Dapat Meningkatkan *Self-confidence* Remaja Aktivistis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis, hasil ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi keilmuan bimbingan dan penyuluhan islam, dan dapat dijadikan bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan metode bimbingan kelompok untuk meningkatkan *Self-confidence* berbasis Islami pada remaja IPNU-IPPNU.
2. Kegunaan Praktis :
 - a. Bagi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa, secara praktis penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi organisasi dalam mengembangkan *self-confidence*. Terlebih dalam hal berbasis Islami untuk meningkatkan *Self-confidence* Pengurus maupun anggota.

- b. Bagi penyuluh harus mampu memberikan suatu program penyuluhan Islami yang menarik bagi para remaja mengenai pentingnya mempunyai *self-confidence* yang tinggi.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana bimbingan kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan *Self-confidence* pada remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. *Self-confidence*

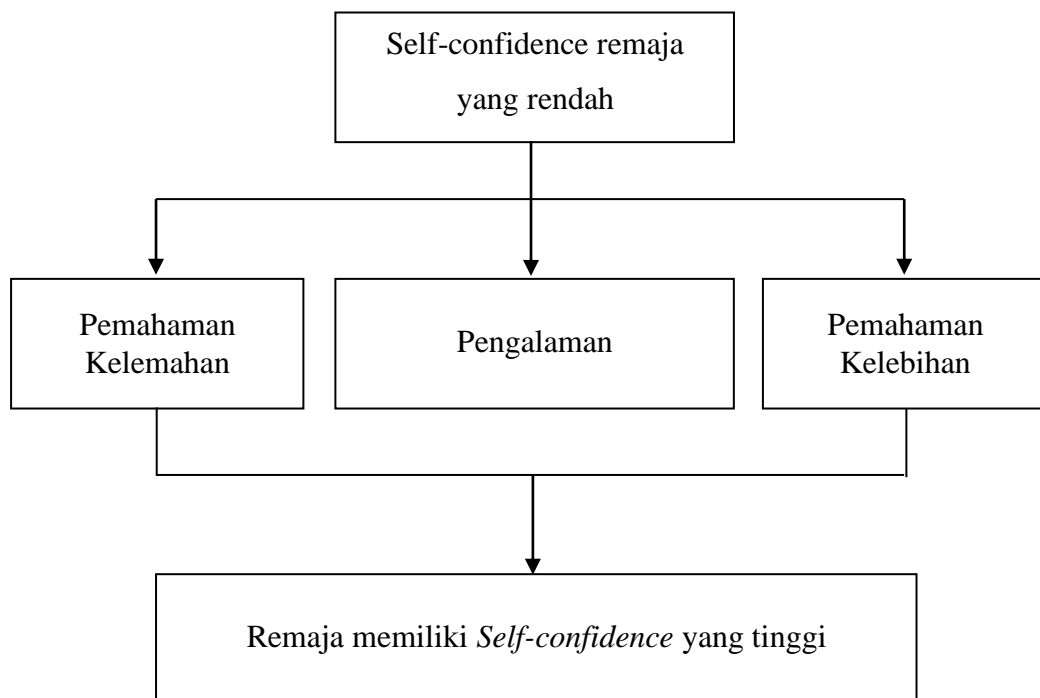
Menurut Maslow, *Self-confidence* merupakan strategi fundamental (Modal dasar) untuk aktualisasi diri. Dengan *Self-confidence* seseorang dapat lebih memahami dan menghargai diri mereka sendiri.⁹ Menurut Lauster, *Self-confidence* adalah suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. Orang yang percaya diri cenderung tidak terlalu pendiam saat bertindak, mengekspresikan ketidaksetujuan mereka, bertanggungjawab atas perbuatannya, bersikap sopan dalam interaksi

⁹Kartono Kartini, *Psikologi Anak* (Jakarta: Alumni, 2000).hlm 202.

sosial dengan orang lain, dapat memberi dan menerima bantuan dari orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi dan dapat menghargai kelebihan dan kekurangan yang ia miliki.¹⁰

Menurut Sarason *Self-confidence* terbentuk dan berkembang melalui proses belajar baik secara individual maupun secara sosial. Secara individual, *Self-confidence* berkembang melalui pengalaman psikologis. Sedangkan proses belajar secara sosial *Self-confidence* diperoleh melalui interaksi individu dalam kegiatannya dengan orang lain.¹¹ Menurut Hakim dalam Petrus menyatakan bahwa secara garis besar proses terbentuknya *self-confidence* sebagai berikut :

Bagan 1.1



¹⁰A Dyan Mardiana R, "Pengaruh Antara Kepercayaan Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Siswa Kelas Viii Mts Al-Yasini," *UIN Malang* (2017), hlm 36.

¹¹A Dyan Mardiana R, "Pengaruh Antara Kepercayaan Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Siswa Kelas Viii Mts Al-Yasini," hlm 36.

Self-confidence yang dimaksud pada penelitian ini adalah memiliki dorongan untuk berprestasi, dapat menghargai kelebihan dan kekurangan yang ia miliki, kesadaran individu akan kekuatan dan kemampuan yang dimilikinya, meyakini adanya rasa percaya dalam dirinya, merasa puas terhadap dirinya baik yang bersifat batiniah maupun jasmaniah, dapat bertindak sesuai dengan kepastiannya serta mampu mengendalikannya dalam mencapai tujuan yang diharapkannya.

b. Bimbingan Kelompok Berbasis Islami

Bimbingan kelompok Islami adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-quran dan hadits Rasulullah ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-quran dan hadits.¹²

Bimbingan Kelompok Islam adalah proses pemberian bantuan pada individu melalui kegiatan kelompok untuk secara bersama-sama memperoleh informasi keislaman dari narasumber atau konselor yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan dinamika kelompok dan dengan cara memberdayakan iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah Swt, mengajak anggota kelompok berpikir untuk menggali hikmah dalam setiap aktivitas dan mendalami Kembali pemaknaan tentang konsep sabar, syukur, ikhlas, tawadhu,

¹²Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: AMZAH, 2015), hlm. 23

tawakal dan sebagainya dengan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist Rasulullah yaitu pada QS. Al-Hujurat [13]:49, QS. Al-Maidah [5]:2, HR Bukhori dan AbuDaud, dan HR. Bukhori dan Muslim sedangkan Bimbingan kelompok konvensional tidak menggunakan landasan Al Qur'an dan Hadist Rasulullah.

Dalam Al-Quran dijelaskan tentang kecenderungan manusia hidup secara berkelompok dan saling membutuhkan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Hujurat [13]:49, yang artinya: "Hai Manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu adalah orang yang paling bertakwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."¹³ Selain kecenderungan berkelompok manusia juga mempunyai kecenderungan ingin bersama dengan individu yang lain dan bekerjasama sebagai wadah untuk meningkatkan potensi dirinya. Seperti yang disampaikan Allah SWT dalam QS. Al-Maidah [5]:2, yang artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah Swt amat beratsiksaannya." Selain didalam Al Quran, landasan bimbingan

¹³Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, hlm. 23

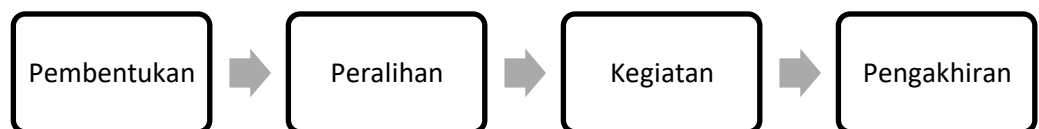
kelompok berbasis Islam juga terdapat pada hadis Rasulullah yaitu pada HR Bukhori dan Abu Daud yang artinya: “Seorang mukmin adalah cermin dari mukmin yang lain”.

Ayat-ayat di atas cocok untuk dijadikan sebagai landasan bimbingan kelompok berbasis Islam dimana dalam bimbingan kelompok terjadi saling interaksi antar anggota kelompok, saling mengenal satu dengan yang lainnya, saling tukar pendapat dan berbagi pengalaman, saling membantu, seolah bisa merasakan kesedihan maupun kebahagiaan yang dirasakan anggota kelompok lainnya.

Hakikat bimbingan kelompok Islami adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah-iman dan atau kembali kepada fitrah iman, dengan cara memberdayakan (*empowering*) fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs, dan iman) mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah dan Rasul-Nya, agar fitrah-fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar.¹⁴

Tahapan-Tahapan Bimbingan Kelompok :

Bagan 1.2



¹⁴Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islam (teori dan praktik)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 207.

2. Penelitian yang relevan

Untuk mencapai penulisan skripsi yang sesuai prosedur dan tepat sasaran serta terhindar dari penjiplakan maka perlu dilakukan tinjauan pustaka. Maka peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang membahas tentang bimbingan konseling berbasis Islami untuk meningkatkan *Self-confidence* yang di antaranya sebagai berikut:

Pertama, Skripsi Mar'atus Solehah yang berjudul "Efektivitas konseling kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan *Self-confidence* siswa *introvert* di SMP Muhammadiyah Wiradesa. Program Studi (BPI) Fakultas Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan Tahun 2019". Setelah dilakukannya konseling kelompok berbasis Islami dalam pembinaan *Self-confidence* kepada siswa *introvert* dapat meningkatkan *self-confidence*. Berbeda dengan penelitian tersebut bahwa penelitian ini lebih menekankan pada bimbingan kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan *self-confidence* remaja di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa.

Kedua, Skripsi Sri Utami yang berjudul "Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam menumbuhkan *self-confidence* anak Panti Asuhan Roudlatul Mahbubin Batang pada Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Tahun 2020". Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan *Self-confidence* pada Remaja di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa. Sedangkan pada penelitian sebelumnya

lebih menekankan pada usaha-usaha pembina dalam menumbuhkan *self-confidence* pada anak Panti Asuhan Roudlatul Mahbubin Batang.

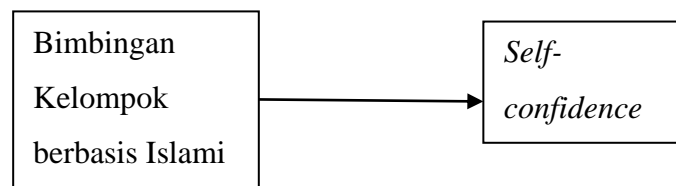
Ketiga, Skripsi Mufti Wahyu Khabibah yang berjudul "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Sikap *Self-Confidence* di MTS Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara. Program Studi (BKI) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Syaifuddin Zuhri Tahun 2022". Dalam hal ini peneliti menguji efektivitas dari layanan bimbingan kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan *Self-confidence*.

Berbeda dengan penelitian atas penulis lebih menekankan pada penggunaan bimbingan kelompok berbasis islam untuk meningkatkan *self-confidence* remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa.

3. Kerangka Berfikir

Menurut kerangka pemikiran, kerangka berpikir adalah penjelasan yang terhubung dengan penjelasan lain dan berfungsi sebagai faktor penting.¹⁵ Dengan tersedianya layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan berbasis Islami tersebut diharapkan mampu meningkatkan *self-confidence* di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa. Melalui penggunaan berbasis Islami ini diharapkan mereka bisa lebih *Self-confidence* dengan kemampuan yang dimilikinya, mampu lebih tenang dan mampu meningkatkan *Self-confidence* setiap pengurus.

¹⁵ Fachri firdaus, Metode Penelitian Ekonomi, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm 25.



Bagan 1.3

Ket :

—————> : Mempengaruhi

4. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa Bimbingan kelompok dengan berbasis Islami mampu meningkatkan *Self-confidence* pada remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif berupa eksperimen. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif mendorong analisis data numerik yang dihasilkan dengan menggunakan metode statistik.¹⁶

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini disebut Pra

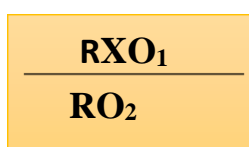
¹⁶ Sugiono, Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 107.

Eksperimen (pre-Experimental). Karena hanya satu kelompok yang diberikan perlakuan(eksperimen) pada satu waktu, atau jika dua kelompok digunakan, kedua kelompok tidak dicocokkan secara merata lebih dari satu kali, metodologi studi penelitian ini tidak memungkinkan kontrol validitas internal dan eksternal yang akurat.¹⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kelompok control sebagai pembanding untuk melihat hasil dari pemberian layanan bimbingan kelompok pada Pengurus baru PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa yang kurang *Self-confidence*.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain penelitian yang dinamakan *True Experimental Design* tepatnya yaitu *Posttest-Only Control Group Design*. Desain penelitian ini bisa dilihat skema berikut :

Gambar Skema Posttest-Only Control Design



Keterangan skema:

R = dua kelompok ditentukan dengan acak

O₁ = post test kelas eksperimen

O₂ = post test kelas control

X = treatment yang diberikan

¹⁷ Muri yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: PT fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm. 179.

Dilihat dari skema diatas maka dijelaskan bahwa terdapat dua kelompok yaitu kelompok control dan kelompok eksperimen yang dipilih secara random. Pada kelompok eksperimen (O_1) diberi sebuah treatment atau perlakuan. Dalam hal ini perlakuan yang diberikan adalah adanya media pembelajaran Video interaktif (X), sedangkan pada kelompok control (O_2) tidak diberi perlakuan berupa pemberian materi mengenai *self-confidence*. Setelah diberi perlakuan remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa melakukan *Posttest*, peneliti dapat mengetahui secara tepat *self-confidence* sesudah perlakuan atau *treatment* yang diberikan pada remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel (X1) : Bimbingan Kelompok

Variabel (X2) : Berbasis Islami

Variabel (Y) : *Self-confidence*

Definisi Operasional bimbingan kelompok berbasis Islami pada penelitian ini yaitu bimbingan yang menitikberatkan pada pendampingan individu agar dapat mencapai tujuannya dengan sebaik-baiknya sesuai

kemampuan, bakat, minat serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam suasana kelompok dengan memadukan ajaran Islam yang diperoleh dari tokoh masyarakat di desa peneliti. Definisi Operasional *Self-confidence* pada penelitian ini sesuai dengan Lautser yaitu memiliki dorongan untuk berprestasi, dapat menghargai kelebihan dan kekurangan yang ia miliki, kesadaran individu akan kekuatan dan kemampuan yang dimilikinya, meyakini adanya rasa percaya dalam dirinya, merasa puas terhadap dirinya baik yang bersifat batiniah maupun jasmaniah, dapat bertindak sesuai dengan kepastiannya serta mampu mengendalikannya dalam mencapai tujuan yang diharapkannya.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Semua Pengurus PAC IPNU-IPPNU yang berjumlah 60 Orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan bersama-sama dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel.¹⁸

4. Instrumen dan Teknik pengumpulan data penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan skala Psikologis. Para peserta menggunakan skala Psikologi untuk melakukan penelitian tentang pengaruh berbasis Islami terhadap *Self-confidence* menggunakan skala Psikologi. Skala Psikologi berfungsi sebagai alat yang berguna untuk mengenali divergensi

¹⁸ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 135.

psikologis. Alat Ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Self-confidence*.

Skala *Self-confidence* berdasarkan teori Peter Lauster memiliki empat aspek:

a. Percaya pada kemampuan sendiri

Keyakinan terhadap diri sendiri dalam kaitannya dengan setiap fenomena yang muncul, terkait dengan kemampuan individu untuk menilai dan mengatasi fenomena yang muncul. Kemampuan adalah potensi seseorang untuk berprestasi atau dapat diartikan sebagai pemberian, kreativitas, kecerdasan, prestasi yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Kepercayaan atau keyakinan terhadap kemampuan seseorang merupakan salah satu ciri orang yang *Self-confidence*. Ketika seseorang yang *Self-confidence* memercayai kemampuannya diri serta mampu mengembangkannya, menganggap bahwa diri sendiri berharga, tidak menyombongkan diri, mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya, *Self-confidence* muncul dari melakukan aktivitas yang bisa kita lakukan. Artinya kepercayaan dan keyakinan muncul ketika seseorang melakukan sesuatu dengan kemampuannya. Rendahnya kepercayaan diri seseorang dapat mengakibatkan orang tersebut menjadi ragu-ragu, pesimis dalam menghadapi rintangan, kurang bertanggungjawab, cemas dalam mengemukakan gagasan dan sering membandingkan dirinya

dengan orang lain.¹⁹

b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Mampu bertindak atas keputusan yang mempengaruhi diri sendiri, dibuat secara mandiri atau tanpa keterlibatan orang lain dan mampu percaya pada tindakan yang diambil, mampu bertanggungjawab, tidak mementingkan diri sendiri, berani untuk bertindak. Individu terbiasa menemukan tujuan mereka sendiri dapat dicapai, mereka tidak selalu harus bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Serta banyak energi dan semangat karena memiliki motivasi yang tinggi untuk mengambil keputusan berdasarkan keinginan dan kebutuhan. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Setiap penilaian positif yang datang dari dalam diri sendiri, baik dari melalui pandangan atau tindakan, akan menimbulkan persepsi diri yang positif. Sikap menerima diri sendiri apa adanya itu akan tumbuh berkembang apabila orang *Self-confidence* dan dapat menghargai orang lain dengan segala kekurangan dan kelebihanannya. Setiap orang yang memiliki keyakinan pada dirinya sendiri, jika mengalami kegagalan, akan dapat kembali ke aspek positif dari kegagalan tersebut. Setiap orang pasti pernah mengalami kegagalan pada suatu saat. Dibutuhkan semacam pola pikir positif dan ketenangan untuk menjaga optimisme ketika menghadapi kegagalan dengan bijak.²⁰

¹⁹A Dyan Mardiana R, "Pengaruh Antara *Self-Confidence* Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Siswa Kelas Viii Mts Al-Yasini" (2017): Hlm 36-38.

²⁰A Dyan Mardiana R, "Pengaruh Antara *Self-Confidence* Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Siswa Kelas Viii Mts Al-Yasini" hlm 38.

c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Adanya penilaian yang baik dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri, selalu berfikir positif, tidak mudah putus asa, menerima diri sendiri apa adanya dapat tumbuh dan berkembang sehingga memungkinkan orang untuk percaya dan menghargai orang lain dengan kelebihan dan kekurangannya. Seseorang yang beriman biasanya masih bisa melihat sisi terang dari kegagalan ketika gagal. Setiap orang pasti mengalami kegagalan dalam kaitannya dengan kebutuhan, keinginan dan aspirasinya. Menanggapi kemunduran dengan bijak membutuhkan tekad dan semangat untuk menjadi positif. Seseorang yang memiliki *Self-confidence*, jika mendapat kegagalan biasanya mereka tetap dapat meninjau kembali sisi positif dari kegagalan itu. Setiap orang pasti pernah mengalami kegagalan baik kebutuhan, harapan dan cita-citanya. Untuk menyikapi kegagalan dengan bijak diperlukan sebuah keteguhan hati dan semangat untuk bersikap positif.²¹

d. Berani mengungkapkan pendapat

Untuk dapat mengekspresikan sesuatu dalam diri yang ingin seseorang ungkapkan kepada orang lain tanpa paksaan atau emosi yang dapat menghalangi pengungkapan. Individu dapat berbicara di depan umum tanpa rasa takut, berbicara secara rasional dan fasih, dan

²¹A Dyan Mardiana R, "Pengaruh Antara *Self-Confidence* Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Siswa Kelas Viii Mts Al-Yasini" hlm 38.

berkomunikasi dengan orang-orang dari segala usia dan latar belakang. Selain menyampaikan kebutuhan secara langsung dan jujur, individu mampu memiliki *Self-confidence* untuk menyampaikan keluhan saat merasa tidak nyaman dan dapat berkampanye di depan banyak orang.²²

Adapun blue-print *Self-confidence* sebagai alat pengumpul data yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori *self-confidence* dari Peter Lautser setelah pengecekan uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Blue-print *Self-Confidence*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Percaya pada kemampuan diri sendiri	Keyakinan Terhadap potensi diri sendiri	1,7,15	8,16,19,23	7
2.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Tidak bergantung pada orang lain	20	4	2
		Bertanggungjawab	10,22,21	6,14	5
3.	Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	Berfikir positif	5,12	9	3
		Menerima diri sendiri apa adanya	2	25	2
4.	Berani mengemukakan	Berani tampil didepan umum	3	11	2

²²A Dyan Mardiana R, "Pengaruh Antara *Self-Confidence* Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Siswa Kelas Viii Mts Al-Yasini" hlm 38.

	pendapat	Memiliki keberanian untuk berekspresi	26	13	2
	Jumlah		12	11	23

5. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Teknik Analisis data dilakukan Setelah semua tanggapan diterima atau sumber data lain telah habis. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden akan dicapai dengan analisis data yang sebelumnya dibuka melalui tingkat penelitian dan pembuatan kesimpulan tentang masalah yang relevan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik parametrik, Dalam uji hipotesis dengan uji *independent sample t test* digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antara 2 kelompok (kelompok control dan kelompok eksperimen) yang berasal dari subjek yang berbeda dengan minimal 30 orang. Pelaksanaan dalam *independent sample t-test* untuk menganalisis kedua data yang berpasangan tersebut, dilakukan dengan menggunakan analisis uji melalui program SPSS (Statistical Package for Sosial Science) 18. Untuk melakukan Uji Independent Sample T test adapun syaratnya adalah data berdistribusi normal yang diuji menggunakan Uji Normalitas

dan data harus homogen diuji menggunakan uji homogenitas.²³

6. Validitas dan Reliabilitas

Untuk menganalisis data yang benar, maka instrumen yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas instrumen yaitu :

a. Uji Validitas

Pengertian dari validitas itu sendiri merupakan suatu indeks yang dapat digunakan untuk menunjukkan alat untuk mengukur sesuatu yang sudah digunakan apakah benar-benar mengukur sesuatu yang akan diukur melalui uji validitas ini. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat ukurnya berupa kuesioner. Kemudian untuk melihat apakah kuisisioner yang telah disusun mampu untuk mengukur apa yang seharusnya kita ukur, maka dari itu perlunya diuji dengan menguji antara total dari setiap pertanyaan atau pernyataan dengan skor keseluruhan dari kuesioner penelitian.²⁴

Sebelum digunakan semua instrument dalam pengujian validitas ini harus diuji terlebih dahulu agar hasil yang sudah didapatkan dari penelitian tersebut dapat berkualitas. Uji validitas konstruk yang akan dilakukan, diukur dengan menggunakan rumus korelasi yaitu korelasi product moment supaya mengerti bagaimana hubungan variabel bebas dan variabel terikat itu seperti apa dalam penelitian tersebut.

²³Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 135.

²⁴Ristya widi, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi", *Jurnal Kedokteran Gigi*, Vol. 8, No. 1, tahun 2011, hal. 27-28.

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan responden selain sampel yaitu pengurus yang diambil dari skor rendah pretest. Untuk perhitungan r hitung menggunakan program SPSS version 18. Pengambilan keputusan untuk menyatakan instrumen valid atau tidak valid didasarkan pada r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dan apabila r hitung kurang dari r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Dan penentuan r tabel dilihat dari jumlah responden (n).²⁵

Dari hasil diatas, selanjutnya kita akan menguji setiap nilai r hitung yang didapatkan pada kolom SkorTotal Yang akan dibandingkan dengan nilai r tabel.

Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dasar Keputusan :

r hitung (nilai koefisien korelasi) > r tabel = Valid

r hitung (nilai koefisien korelasi) < r tabel = Tidak valid

Berdasarkan Uji Validasi yang telah dilakukan peneliti yang telah disajikan dalam table berikut ini :

²⁵Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 135.

Tabel 3.2
Uji Validitas

No	Rhitung	Rtabel	Hasil
1.	0,562	0,3061	Valid
2.	0,409	0,3061	Valid
3.	0,718	0,3061	Valid
4.	0,562	0,3061	Valid
5.	0,718	0,3061	Valid
6.	0,718	0,3061	Valid
7.	0,535	0,3061	Valid
8.	0,562	0,3061	Valid
9.	0,535	0,3061	Valid
10.	0,718	0,3061	Valid
11.	0,313	0,3061	Valid
12.	0,346	0,3061	Valid
13.	0,409	0,3061	Valid
14.	0,496	0,3061	Valid
15.	0,420	0,3061	Valid
16.	0,507	0,3061	Valid
17.	0,234	0,3061	Tidak Valid
18.	0,301	0,3061	Tidak Valid
19.	0,466	0,3061	Valid
20.	0,718	0,3061	Valid
21.	0,407	0,3061	Valid
22.	0,718	0,3061	Valid
23.	0,466	0,3061	Valid
24.	0,209	0,3061	Tidak Valid
25.	0,371	0,3061	Valid
26.	0,718	0,3061	Valid

Tabel 3.3
Rekapitulasi hasil uji validitas

Keterangan	Nomor butir pertanyaan	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,19,20,21,22,23,25,26	23
Tidak valid	17, 18, 24	3
		26

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji validitas pada table diatas terdapat 23 butir pernyataan yang memenuhi kriteria dan dikatakan valid, serta terdapat 3 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria dan dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.²⁶ Pengukuran kehandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antara skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer SPSS dengan fasilitas Alpha Cronbach disebut reliabilitas konsistensi internal. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	26

Data yang dihasilkan dari uji realibilitas ini adalah nilai dari Cronbach's Alpha memperoleh hasil sebesar 0,939. Ini menunjukkan bahwa hasil uji tersebut lebih besar dari ketentuan yaitu 0,60. Jika

²⁶ Binti, Siti, dan Fitroh, "Hubungan Komunikasi Guru Dan Anak Dengan Kedisiplinan Pada Kelompok B", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 2, tahun 2019, hal. 72-73.

dituliskan yaitu $0,939 > 0,60$. Dengan begitu penelitian yang telah peneliti lakukan bisa disebut dengan penelitian yang telah reliabel.

7. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menjawab mengenai kenormalan data penelitian.²⁷ Normalitas dari suatu data yang nantinya akan menjadi pertimbangan dalam memutuskan statistik yang digunakan pada analisis berikutnya. Uji yang dilakukan berupa Lilliefors dengan taraf signifikan 5%. Ketika melakukan uji normalitas didapatkan data berdistribusi normal, maka dalam pengujian hipotesis akan digunakan statistic parametik. Penelitian ini menggunakan uji Lilliefors dengan ketentuan hipotesis uji berikut.

H_0 : data berkontribusi tidak normal.

H_a : data berdistribusi normal.

Data yang diujikan berupa data nilai posttest remaja dalam melakukan untuk *self-confidence*. Dalam mengolah data, maka digunakan SPSS agar lebih mudah untuk menemukan hasilnya, syarat lolosnya uji normalitas yaitu

- Jika L_{maks} maka data berdistribusi normal, atau
- Jika nilai $Sig. > \alpha$ maka data berdistribusi normal.

²⁷Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 135.

b. Uji homogenitas

Sedangkan uji homogenitas merupakan uji untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak, dengan ketentuan yaitu:

- Jika nilai signifikan (Sig) $> 0,05$ maka dikatakan bahwa data homogen.
- Jika nilai signifikan (Sig) $< 0,05$ maka dikatakan bahwa data tidak homogen.²⁸

G. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian terdapat sistematika penulisan untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dan konsisten yaitu dengan Menyusun penulisan sedemikian rupa. Penelitian yang baik harus menunjukkan sebuah totalitas yang utuh dan jelas agar bisa dimengerti pembaca. Pada skripsi ini sistematika untuk penulisan terdiri dari lima bab, Adapun perinciannya sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan Pustaka, metode penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II, merupakan bab landasan teori. Pada bab ini menerangkan tentang pelaksanaan bimbingan kelompok menggunakan berbasis Islami dalam meningkatkan *self-confidence* pada remaja di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa, Pada Sub-bab yang pertama membahas mengenai

²⁸Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 135.

pengertian bimbingan kelompok, tujuan bimbingan kelompok, fungsi bimbingan kelompok, asas-asas bimbingan kelompok, prinsip-prinsip bimbingan kelompok, komponen bimbingan kelompok, tahap-tahap bimbingan kelompok, metode bimbingan kelompok dan teknik bimbingan kelompok. Sub-bab kedua pembahasannya yaitu mengenai pengertian *self-confidence*, ciri-ciri *self-confidence*, jenis-jenis *Self-confidence*, meningkatkan *Self-confidence*, karakteristik *Self-confidence* dan faktor-faktor yang mempengaruhi *Self-confidence*. Sub-bab ketiga pembahasannya yaitu pengertian zikir, macam-macam zikir, manfaat zikir, peranan zikir dalam meningkatkan *self-confidence*.

BAB III Hasil pembahasan. Sub-Bab pertama membahas gambaran umum PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa. Sub-bab kedua membahas tingkat *Self-confidence* Pada Remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa. Sub-bab ketiga membahas terkait Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan *Self-confidence* Pada Remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa. Sub-bab Keempat membahas pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Dapat Meningkatkan *Self-confidence* Pada Remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa.

BAB IV Analisis terhadap tingkatan *Self-confidence* Pada Remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa. Kedua analisis terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami . Sub-bab ketiga membahas pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islami dapat meningkatkan *Self-*

confidence remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa.

BAB V penutup meliputi Kesimpulan secara umum dari hasil yang dilakukan oleh penulis dan dan saran-saran untuk penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan *Self-Confidence* Remaja Aktivistis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa maka dapat disimpulkan :

1. Sebelum diberikan treatment remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU kecamatan wiradesa kurang percaya diri yang ditunjukkan dari sebelum dilakukan treatment. Namun setelah treatment hasil posttest pada kelompok eksperimen rata-rata tinggi dengan skor 96,53 berada pada kategori tinggi.
2. Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan *self-confidence* remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU kecamatan wiradesa dilakukan selama 3x pertemuan dengan 4 tahapan yakni hari ke-1 yaitu pemberian materi mengenai *self-confidence*, hari ke-2 pemberian materi tentang zikir untuk meningkatkan *self-confidence* dan hari ke-3 praktik langsung selanjutnya evaluasi dilakukan 3x setelah treatment.
3. Setelah dilakukan bimbingan kelompok berbasis Islami untuk uji statistik dengan independent t-test dengan hasil $0,124 > 0,05$ artinya, hipotesis ditolak. Meskipun hipotesis ditolak *self-confidence* remaja aktivis PAC IPNU-IPPNU kecamatan wiradesa ini mengalami peningkatan, hal ini diperkuat dari hasil post-test pada kelompok treatment yang mendapat rata-rata 96.53 hal tersebut berkategori tinggi.

B. Saran

Setelah mengetahui beberapa data yang berkaitan dari hasil penelitian penulis mengenai Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan *Self-Confidence* Remaja Aktivistis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wiradesa, secara praktis penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi organisasi dalam mengembangkan *Self-Confidence* secara mandiri.
2. Bagi penyuluh dapat mengevaluasi program penyuluhan Islami yang menarik dengan berbagai metode yang berbeda seperti psikodrama, diskusi disertai games dan lainnya.
3. Bagi masyarakat umumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana bimbingan kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan *Self-confidence*.
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan eksperimen dengan treatment yang berbeda, seperti muhadharoh, pelatihan khitobah dan lainnya.
 - a. Pembuatan modul
 - b. Pelaksanaan bimbingan diperiksa dan divalidasi oleh expert judgment (orang yang ahli).
 - c. Waktu pelaksanaan bimbingan lebih lama.
 - d. Pelaksanaan praktek bimbingan bagi semua responden secara bergantian.
 - e. Melakukan pre-test.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abd al-Baqi, Fuad, M. 2001. *al-Mu’jam al-Mufahras li Alfai al-Quran al- Karim*. Qahirah: Dar al-Hadits.
- Afiatin, Tina & Budi Andayani. 1998. Peningkatan *Self-confidence* remaja. *Jurnal Psikologi*. No 2.
- Al-Imam Abi Abdillah bin Ismail ibnu Ibrahim bin Mughirah bin Marzabah al-Buchori al- Ja’fi. 1992. *Bulughul Marom*, (terj.) Kahar Mashur. Jakarta: T. Rineka Cipta.
- Alsa, Asmadi dkk. 2006. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan *Self-confidence* Remaja Penyandang Cacat Fisik. *Semarang. Jurnal Psikologi*. No.1. 47-58.
- Anam, A. Khoirul, DKK. 2018. *Eksiklopedia Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Mata Bangsa dan PBNU.
- Azam, U. (2016). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah dan Praktik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Bastaman, Hanna Djumhana. 1997. *Integrasi Psikologi dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- D.H Gulo. *Tes Kepradian Peter Lautser*. 2002. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Dona, Abdul dan Suhadiyanto. 2015. *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press
- Firdaus, Fachri. 2021. *Metode Penelitian Ekonomi*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ghufron, Nur dan Risnawita, Rini. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gibson, R L; Mitchell, Marianne H. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hakim, T. 2005. *Mengatasi rasa tidak Self-confidence*. Jakarta: Purwa Suara.
- Handayani, Tri Utami. 2014. "Upaya meningkatkan kepercayaan diri dengan metode bercerita menggunakan wayang kardus pada anak". *Jurnal Ilmiah PG-PAUD*. Vol. 2. No. 2.

- Hartinah, Siti. 2009. Konsep Dasar Bimbingan Kelompok, Bandung: Refika Aditama.
- Indah Rahmawati, Pembina PAC IPPNU Kecamatan Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Oktober 2022.
- Kamaludin. 2011. Bimbingan dan Konseling Sekolah. Jurnal pendidikan dan kebudayaan. Vol 17. No 4.
- Kartono, Kartini. 2000. Psikologi Anak. Jakarta: Alumni.
- Khabibah, Mufti Wahyu. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Sikap *Self-confidence* Di Mts Ma'arif Nu 01 Susukan Banjarnegara, Skripsi, (Purwokerto: UIN Purwokerto, 2022).
- Kiswanto, A. (2015). Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Life Model Untuk Meningkatkan *Self-confidence* Atlet Persinas Asad Kabupaten Kudus Tahun 2015. Jurnal Konseling Gusjigang, 1(2).
- Kyai Zaenuddin, Tokoh Masyarakat Kecamatan Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Oktober 2022.
- Lubis, Saiful Akhyar. 2007. Konseling Islami: Kyai Dan Pesantren. Yogyakarta: eLSAQ Press.
- M. Khafidzin, Ketua PAC IPNU Kecamatan Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 Maret 2023.
- M. Luthfi Khakim, Pembina PAC IPNU Kecamatan Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 Maret 2023.
- Nahdhy, Muhammad, et al. 2013. Diaspora Pemikiran Pelajar NU dalam Mengabdikan NKRI. Jakarta: PP IPNU.
- Narti, Sri, Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam ; untuk meningkatkan konsep diri siswa, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2014
- Pranoto, H. 2016. Upaya Meningkatkan *Self-confidence* Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sma Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara. Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro, 1(1).
- Prasetyo, Bambang. Lina Miftahul Jannah. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Prayitno, Amri Erman. 2004. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta : Rineka Cipta.
- Raisa, Zarul. 2020. *MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMA*, Aceh : UIN Aceh.
- Romlah, Tatiek. 2001. Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok. Malang: Universitas Negeri Malang.
- S Amri. 2018. Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 3, no. 2.
- Sholehah, mar'atus. 2019. Efektivitas konseling kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan Self-confidence siswa introvert di SMP Muhammadiyah Wiradesa. Skripsi, Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif . Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Stephanie, W Jamison Joel P Brereton. 2014. The Rigveda. Vol 3.
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewi Ketut. 2000. Manajemen Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarmidzi. 2018. Bimbingan dan konseling islam. Perdana Publishing.
- Thantaway. 2005. Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Kanisius.
- Utami, sri. 2019. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam menumbuhkan self-confidence anak panti asuhan roudlatul mahbubin batang. Skripsi, Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Walgito, Bimo. 1995. Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wawancara dengan Pak kyai Zaenuddin pada 15 oktober 2022

Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : PT fajar Interpratama Mandiri.

Yusuf, Syamsu Yuni Novitasari. 2017. PERBANDINGAN TINGKAT SPIRITUALITAS REMAJA BERDASARKAN GENDER DAN PROGRAM STUDI” *Indonesian Journal Of Education Counseling* 1, no.2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : PUTRI QURROTUL AINIYYAH
NIM : 3519009
Fakultas/Prodi : FUAD/BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI UNTUK
MENINGKATKAN *SELF-CONFIDENCE* REMAJA AKTIVIS PAC
IPNU-IPPNU KECAMATAN WIRADESA**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2023



PUTRI QURROTUL AINIYYAH
NIM. 3519009

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.